

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka kesimpulan dari penelitian ini disusun sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses dan Materi Pembelajaran SEKOPER

a. Proses Adaptasi Pemerintah Desa Dan Peserta Dengan Adanya SEKOPER

Pelaksanaan program SEKOPER menunjukkan adanya proses adaptasi dari dua pihak utama, yaitu pemerintah desa dan peserta program. Pemerintah desa melakukan penyesuaian dalam aspek kebijakan, alokasi anggaran, serta pola koordinasi kelembagaan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Di sisi lain, peserta menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan sistem pembelajaran nonformal yang bersifat partisipatif, meskipun sebagian besar dari mereka telah cukup lama tidak mengikuti proses pendidikan formal. Proses adaptasi ini menjadi landasan yang penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran serta mengintegrasikan program ke dalam kehidupan sosial masyarakat secara lebih luas.

b. Materi pembelajaran SEKOPER

Materi pembelajaran yang disampaikan mencakup aspek personal, sosial, dan ekonomi. Di antaranya adalah: citra diri, public speaking, literasi dan menulis, hypnoparenting, kesetaraan gender, kesehatan reproduksi, hak-hak perempuan, persiapan kehamilan, mental health for women, pemberdayaan perempuan, kewirausahaan, serta study tiru. Materi-materi ini disampaikan secara bertahap menggunakan metode ceramah, diskusi, tugas individu, dan praktik langsung, yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta.

2. Dampak dan Hasil Pembelajaran SEKOPER terhadap Pemberdayaan Perempuan

a. Peningkatan Sosial Dan Ekonomi

Program SEKOPER memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan peran sosial dan ekonomi peserta. Dalam aspek sosial, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, keberanian dalam berbicara di ruang publik, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan desa, seperti seperti musyawarah desa, sosialisasi dan seminar desa. Dalam aspek ekonomi, peserta berhasil mengembangkan keterampilan wirausaha dan pengelolaan keuangan rumah tangga, bahkan memulai usaha kecil yang mendukung perekonomian keluarga dengan membuka toko sembako kecil-kecilan,

usaha makanan olahan seperti cilok, dan usaha hijab yang semakin berkembang.

b. Hasil Dengan Adanya Program SEKOPER

Hasil yang diperoleh meliputi peningkatan pemahaman terhadap materi. Seperti materi citra diri, peserta menjadi lebih percaya diri, berani berbicara di depan umum, dan mampu menilai dirinya secara positif. Mereka mulai aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan desa dan merasa memiliki potensi untuk berkembang. Melalui materi Kesetaraan Gender peserta mulai melibatkan suami dalam pekerjaan domestik dan tidak lagi memandang tugas rumah tangga sebagai beban istri semata. Dalam materi Hypnoparenting Materi ini menambah pengetahuan dalam cara peserta mengasuh anak. Mereka menjadi lebih tenang, tidak lagi membentak, dan lebih memilih memberikan nasihat dengan lembut. Kesadaran Kritis Mereka mulai mempertanyakan pembatasan peran yang selama ini diterima begitu saja, dan menunjukkan keberanian untuk berdiskusi dengan pasangan tentang pengelolaan keuangan atau peran sosial.

Materi Pemberdayaan Perempuan Peserta mulai berpartisipasi dalam organisasi desa, seperti PKK dan posyandu, serta menghadiri forum-forum desa. Dalam materi Public Speaking Materi ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menyampaikan pendapat secara terbuka. Kesehatan Reproduksi dan Persiapan Kehamilan Mereka mulai aktif berdiskusi dengan pasangan mengenai kontrasepsi, perencanaan

kehamilan, serta menjaga kesehatan reproduksi secara mandiri. Dari materi Mental Health for Women Mereka mulai terbuka menyampaikan perasaan dan mendukung satu sama lain dalam kelompok belajar. Materi Kewirausahaan mereka menunjukkan kemandirian ekonomi yang meningkat dan pengelolaan keuangan yang lebih terencana. Proses pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk sikap, partisipasi, dan kemandirian perempuan dalam kehidupan sosial. Pemerintah desa juga mendukung keberlanjutan program dengan melibatkan para alumni dalam forum-forum resmi dan kegiatan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa, Disarankan agar pemerintah desa terus mendukung keberlanjutan program SEKOPER, tidak hanya melalui penyediaan sarana prasarana, tetapi juga melalui pendampingan dan pelibatan alumni dalam kegiatan desa. Pemerintah desa juga perlu memperluas jangkauan program ini agar dapat diikuti oleh lebih banyak perempuan yang membutuhkan akses terhadap pendidikan nonformal dan pemberdayaan.
2. Bagi Peserta/Alumni SEKOPER, Diharapkan agar peserta terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh, serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Alumni juga diharapkan

dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya dengan membagikan pengalaman dan membentuk jejaring yang saling mendukung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lanjutan yang membahas model pemberdayaan perempuan berbasis desa. Penelitian lanjutan dapat memperluas fokus, misalnya dengan mengkaji pengaruh program terhadap aspek kelembagaan atau dampak jangka panjang terhadap pembangunan berbasis gender.